

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Keragaman jumlah total serangga dan jumlah spesies serangga yang ditemukan di ketiga ketinggian perkebunan kopi (*Coffea* sp.) Citaman Lawang Taji Pandeglang yaitu sama berdasarkan hasil temuan dan ditemukan sebanyak 6 ordo yang terbagi menjadi 21 famili.
2. Indeks keanekaragaman serangga di perkebunan kopi (*Coffea* sp.) Citaman Lawang Taji Pandeglang yaitu pada ketinggian ± 400 Mdpl dan ± 600 dengan kategori sedang, pada ketinggian ± 500 Mdpl dengan kategori rendah.
3. Indeks dominansi serangga di perkebunan kopi (*Coffea* sp.) Citaman Lawang Taji Pandeglang yaitu pada ketiga ketinggian ± 400 Mdpl, ± 500 dan ± 600 Mdpl dengan kategori rendah.
4. Indeks kemerataan serangga di perkebunan kopi (*Coffea* sp.) Citaman Lawang Taji Pandeglang yaitu pada ketinggian ± 400 Mdpl dan ± 500 Mdpl dengan kategori rendah, dan pada ketinggian ± 600 Mdpl dengan kategori sedang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disarankan bahwa:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai peran ekologis pada perkebunan kopi Citaman Lawang Taji Gunung Karang Pandeglang.
2. Perlu dilakukan pelestarian habitat pada ketinggian ± 600 Mdpl karena memiliki indeks keanekaragaman dengan kategori sedang yang menunjukkan bahwa ekosistem kurang stabil dan keberlangsungan antar spesies berperan penting untuk keseimbangan ekosistem perkebunan kopi.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengidentifikasi faktor-faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap rendahnya tingkat dominansi.
4. Pertimbangkan faktor musiman serta kondisi mikroklimat untuk memperoleh informasi lebih komprehensif mengenai distribusi (kemerataan) serangga di kawasan perkebunan kopi.